

Penjajahan Jepang dan Proklamasi

A. Masa Pendudukan Jepang

Time Line
<ul style="list-style-type: none">• Jepang mengeluarkan kebijakan Pan Asia dan mengeluarkan doktrin Hakko I Ciu.• (2/1942) Jepang mengalahkan pasukan gabungan sekutu yang dikenal dengan ABDA Com yang terdiri dari AS, Inggris, Belanda dan Australia dalam pertempuran Battle of Java Sea.• (8/3/1942) Posisi Belanda di Indonesia digantikan oleh Jepang lewat Kapitulasi Kalijati. Penyerahan Indonesia dilakukan oleh Teer Poorten.• (1942) Jepang melakukan propoganda Tiga A: Nippon Cahaya Asia, Pelindung Asia, dan Pemimpin Asia. Gerakan Tiga A dipimpin Mr. Syamsudin• (10/11/1942) Jepang melakukan penyerangan ke Cot Plieng, Aceh, untuk menumpas perlawanan Tengku Abdul Jalil.• (16/4/1943) Jepang membuat PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) yang terdiri dari: Ir. Soekarno, Drs. Muhammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, KH Mas Mansyur. Putera dianggap memberikan peluang RI untuk merdeka dan akhirnya dibubarkan pada tahun 1944.• (1/8/1943) Jepang mengeluarkan pengumuman Saiko Shikikan tentang garis-garis besar rencana mengikutsertakan orang-orang Indonesia dalam pemerintahan negara.• (3/9/1943) Jepang membentuk Chuo Sang In (Badan Pertimbangan Pusat) bertugas memajukan setiap usaha pemerintah untuk memenangkan perang.• (28/06/1944) Perlawanan rakyat Pontianak terhadap pendudukan Jepang. Dikenal dengan Peristiwa Mandor. Jepang membantai keluarga Kesultanan Pontianak yang dianggap memberontak.• (1943) Jepang juga mengizinkan berdirinya MIAI (Majelis Islam A'la Indonesia) yang kemudian berubah menjadi Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia).• (Maret 1944) Jenderal Kumakici Harada mendirikan perkumpulan tokoh-tokoh pergerakan nasional untuk menarik simpati. Perkumpulan ini dinamakan Jawa Hokokai (Kebaktian Jawa). Jawa Hokokai dibentuk dari peleburan tonarigumi (RT), fujinkai (barisan wanita), kakyo sokai (perkumpulan olah raga), dan tai iku kai (perkumpulan olah raga).• (1943-1945) Jepang juga melakukan eksploitasi seperti kerja rodi (romusha), dan pengerahan wanita untuk pemuas seks tentara Jepang (Jugun Ianfu).• (25/2/1944) Jepang memerintahkan kepada penduduk Indonesia untuk bersujud kepada dewa matahari atau seikerei sehingga menimbulkan perlawanan seorang tokoh agama yang bernama KH Zaenal Mustafa.• (6/1944) Perlawanan rakyat terhadap pendudukan Jepang oleh H. Madriyati di Indramayu.• (14/2/1945) Pemberontakan terhadap Jepang dilakukan oleh Peta yang dipimpin oleh Supriyadi di Blitar.• (7/9/1944) Jepang mengalami banyak kekalahan di front Pasifik. Pemerintah Jepang memberikan janji kemerdekaan (Janji Koiso) kepada Indonesia melalui PM Koiso.• (1/3/1945) Sehubungan dengan hal itu, dibentuklah BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau dikenal dengan Dokuritsu Junbi Cosakai. BPUPKI diketuai oleh Rajiman Widyodiningrat.• (29/5 – 1/6/1945) Sidang BPUPKI menghasilkan Piagam Jakarta yang merupakan cikal bakal Pancasila.• (10-16/7/1945) Sidang Kedua BPUPKI membahas rancangan UUD• (7/8/1945) Dibentuk PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau yang dikenal Dokuritsu Junbi Inka.• (6/8/1945) Terjadi pengeboman atom di kota Hiroshima dan berikutnya kota Nagasaki tanggal 9 Agustus 1945.

Pemerintah Militer Jepang di Indonesia

Pusat Pemerintahan Militer

Angkatan Darat ke-25 untuk Sumatera berpusat di **Bukit Tinggi**

Angkatan Darat ke-16 untuk Jawa-Madura berpusat di **Jakarta**

Angkatan Laut (Armada Selatan ke-2) untuk Sulawesi, Kalimantan, & Maluku berpusat di **Makassar**.

Susunan Pemerintahan Militer Jepang

- **Gunshirekan:** panglima militer
- **Gunseikan:** kepala pemerintahan militer
- **Sumubu:** Departemen urusan umum
- **Zaimubu:** departemen keuangan
- **Sangyobu:** departemen perusahaan dan industri
- **Kotsubu:** departemen lalu lintas
- **Shibobu:** departemen kehakiman.
- **Sendenbu:** departemen propoganda
- **Naimubu Bunkiyoku:** Biro Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Dalam Negeri

Organisasi Militer Bentuk Jepang

Militer: **Peta** (Pembela Tanah Air), **Heiho** (pembantu tentara Jepang), **Jibakutai** (pasukan berani mati) Semi Militer: **Seinendan** (barisan pemuda), **Keibondan** (pembantu polisi), **Syuisintai** (barisan pelopor), **gakutotai** (barisan pelajar), **Kaikyo Seinen Teishintai/Hizbullah** (barisan semi-militer dari kaum muda Islam), **fujinkai** (himpunan wanita).

Organisasi Lainnya yang Dibentuk Jepang

- **Chuo Sangi In:** dewan pertimbangan pusat berisi pribumi yang memberikan masukan kepada pemerintahan militer Jepang.
- **Hodokan:** dinas sensor media dan kantor penerangan.
- **Organisasi kebaktian:** **Kyoiku Hokokai** (Kebaktian Para Pendidik), **Izi Hokokai** (Kebaktian Para Dokter).
- **Keimin Bunka Shidosho:** Pusat Kebudayaan,
- **Boei Engokai:** Tata Usaha Pembantu Prajurit Peta dan Heiho.
- **Saibai Kigyō Kanrikodan:** pengawasan terhadap perkebunan-perkebunan
- **Sanyo Kaigi:** Dewan penasehat ekonomi yang beranggotakan Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Otto Iskandardinata, Dr. Buntaran Martoadmodjo, dan R.P Soeroso.

Perlawanan Terhadap Jepang

- **Perlawanan rakyat Aceh di Cot Plieng (November 1942)**
Perlawanan ini dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil. Perlawanan rakyat Aceh juga terjadi di Mereudu pada tahun 1944.
- **Perlawanan di Kaplongan, Jawa Barat**
Jepang memaksa petani di Kaplongan untuk menyerahkan sebagian hasil buminya. Petani marah. Terjadilah perlawanan terhadap pasukan Jepang.
- **Perlawanan di Cidempet, Lohbener, Jawa Barat (Juli 1944)**
Petani di Lohbener menolak memberikan hasil panen padi kepada Jepang. Terjadilah peperangan terhadap pasukan Jepang yang dipimpin oleh H. Madriyas dalam Perang Sabil.
- **Perlawanan di Pontianak, Kalimantan Barat (Peristiwa Mandor)**
Penduduk dipaksa untuk membuat pelabuhan dan lapangan terbang. Para pemimpin sepakat untuk menyerang Jepang. Perlawanan terjadi pada tanggal 16 Oktober 1943 sampai 28 Juni 1944.
- **Perlawanan Peta di Gumilir, Cilacap (Juni 1945)**
Perlawanan ini dipimpin oleh Kusaeri, komandan regu Peta di Cilacap. Kusaeri menyerah tetapi tidak dijatuhi hukuman. Sudirman berhasil menolok dan membebaskannya.
- **Perlawanan di Singaparna, Jawa Barat**
Perlawanan Singaparna dipimpin oleh Kiai Haji Zainal Mustafa. Beliau menolak seikeirei (membungkukkan badan kepada Kaisar Jepang Tenno Heika) dan menentang romusha. Beliau memandang hal itu bertentangan dengan ajaran Islam.

• Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur (14 Februari 1944)

Tentara Peta di Blitar memberontak di bawah pimpinan Shodanco Supriyadi. Namun Jepang dapat mematahkan perlawanan ini.

B. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**Time Line**

- (9/8/1945) Panglima tertinggi Jepang di Saigon, **Jend Terauci**, memberitahukan kepada **Soekarno, M Hatta** dan **Rajiman Widyodiningrat** bahwa Indonesia diserahkan kepada Sekutu karena kekalahan Jepang.
- (15/8/1945) Jepang menyerah kepada sekutu. Namun hal ini dirahasiakan.
- (15/8/1945) Ketiga tokoh yang diundang oleh Jenderal Terauci (Golongan Tua) menganjurkan agar proklamasi dibicarakan melalui PPKI
- (16/8/1945) Hal ini tidak disetujui oleh golongan muda sehingga terjadi peristiwa penculikan Soekarno-Hatta ke **Rengasdengklok**. Tujuannya agar Soekarno-Hatta tidak diperalat oleh Jepang.
- (16/8/1945) Sepulang dari Rengasdengklok, Soekarno menemui **Mayor Jenderal Nishimura** untuk menajaki sikap pemerintah Jepang. Nishimura menyatakan bahwa Jepang tidak bisa memenuhi janjinya untuk memberi kemerdekaan kepada Indonesia karena Jepang ditugasi untuk mempertahankan status quo di Indonesia sampai sekutu datang.
- **Laksamana Maeda** mempersilahkan rumahnya di Jalan Imam Bonjol No 1 sebagai tempat rapat penyusunan teks Proklamasi Kemerdekaan.
- Naskah teks proklamasi **dirumuskan** oleh **Soekarno, M Hatta dan Ahmad Soebardjo**.
- Naskah **ditandatangani** oleh **Soekarno-Hatta** dan diketik oleh **Sayuti Melik**. **Disaksikan** oleh **Sukarni, BM Diah, Sudiro**.
- (17/8/1945) Dibacakan naskah teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur no 56 pukul 10.00 dan Indonesia menyatakan diri merdeka

Peran Beberapa Tokoh

- **Chaerul Saleh**: mendesak Soekarno agar tidak mempercayai Jepang.
- **Darwis dan Wikana**: menyampaikan keputusan kaum muda kepada Soekarno agar segera melakukan proklamasi kemerdekaan.
- **Sukarni, Yusuf Kunto, dan Singgih**: membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok
- **Ahmad Subardjo**: perumus teks dan menjemput Soekarno-Hatta dari Rengasdengklok.
- **Sukarni, BM Diah, Sudiro**: tokoh pemuda yang menyaksikan perumusan naskah proklamasi.
- **Sayuti Melik**: mengetik naskah proklamasi
- **Fatmawati**: Istri Soekarno yang menjahit Bendera Merah Putih
- **Suhud, Latif dan Trimurti**: pengibar bendera Merah Putih
- **Soewirjo**: Walikota Jakarta yang menjadi ketua panitia penyelenggara upacara proklamasi.
- **Frans S Mendur**: Wartawan yang mengabadikan peristiwa proklamasi
- **Syafrudin**: telegrafis yang menyiarkan berita proklamasi ke seluruh dunia.
- **Kelompok Menteng 31**: Merupakan kumpulan pemuda yang diasramakan pemerintah Jepang namun sebenarnya menentang penjajahan Jepang. Kelompok ini adalah kelompok yang menculik Soekarno ke Rengasdengklok. Beranggotakan: Chaeru Saleh, Darwis, Wikana dkk.

Usaha Penyebaran Berita Proklamasi

- Menyelundupkan teks proklamasi ke kantor berita Jepang **Domei** dan pusat pemberitaan
- radio **Hoso Kanri Kyoku** (RRI) untuk diberitakan ke seluruh dunia.
- Menyebarkan lewat surat kabar seperti Suara Asia di Surabaya dan Cahaya di Bandung.
- Penyebaran ke Eropa lewat **Voice of Indonesia** dan surat kabar **Niewslad**